

DAFTAR PUSTAKA

- Afa, L. 1998. Pengaruh Varietas, Ukuran Benih dan Pemupukan P dan Ca terhadap Hasil dan Mutu Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.). Tesis. Pascasarjana Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Agarwal, V.K. and J. B. Sinclair. 1987. Principles of Seed Pathology. Volume I and II. CRC Press, Inc. Boca Raton, Florida.
- Agrawal, R.L. 1980. Seed Technology. Oxford and IBH Publishing Co. New Delhi.
- Agustiansyah, S. Ilyas, Sudarsono, M. Machmud. 2010. Pengaruh Perlakuan Benih Secara Hayati pada Benih Padi Terinfeksi *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* terhadap Mutu Benih dan Pertumbuhan Bibit. Jurnal Agronomi Indonesia, 38 (3): 185-191.
- Anwar, A. 2004. Deteksi, Identifikasi, dan Eliminasi *Clavibacter michiganensis* subsp. *michiganensis* (Smith) Penyebab Penyakit Kanker Bakteri pada Tomat yang Ditularkan melalui Benih. Disertasi. Pascasarjana Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 104 hal.
- Asie, K.V. 2004. Matricconditioning Plus Pestisida Botani untuk Perlakuan Benih Cabai Terinfeksi *Colletotrichum capsici*: Evaluasi Mutu Benih selama Penyimpanan. Tesis. Pascasarjana Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 97 hal.
- AVRDC. 1990. Vegetable Production Training Manual. Asian Vegetable Research and Development Center. Shanhua, Tainan.
- Bradbeer, J.W. 1988. Seed Dormancy and Germination. Chapman & Hall, New York. 146p.

Daftar Pustaka

- Cahyono, R.C. 2001. Pengaruh Perlakuan Pematangan Dormansi terhadap Viabilitas Benih Beberapa Varietas Kacang Tanah. Skripsi. Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 50 hal.
- Candranegara, E. 1998. Pengaruh *Matriconditioning* dan Tingkat Vigor Benih terhadap Viabilitas dan Hasil Produksi Tomat (*Lycopersicum esculentum* L.). Skripsi. Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 42 hal.
- Come, D., F. Corbineau, and S. Lecat. 1988. Some Aspects of Metabolic Regulation of Cereal Seed Germination and Dormancy. *Seed Sci & Technol*, 16: 175–186.
- Copeland, L.O. and M.B. McDonald. 1995. Principles of Seed Science and Technology. Third Edition. Chapman and Hall, New York.
- Delouche, J. C. and C. C. Baskin. 1973. Accelerating Aging Techniques for Predicting the Relative Storability of Seed Lots. *Seed Sci Technol*, 1: 427-452.
- Desai, B.B., P.M. Kotecha, and D.K. Salunkhe. 1997. Seeds Handbook. Marcel Dekker, Inc., New York. 609 p.
- Dina, E. Widajati, B. Wirawan, dan S. Ilyas. 2007. Pola Topografi Pewarnaan Tetrazolium sebagai Tolok Ukur Viabilitas dan Vigor Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merr.) untuk Pendugaan Pertumbuhan Tanaman di Lapangan. *Buletin Agronomi*, 35 (2): 88-95.
- Ekowahyuni, L.P. 2002. Fenologi, Fenomena *Vivipary*, Pengaruh Stadia Kemasakan Benih dan Waktu Konservasi terhadap Viabilitas, serta Vigor Labu Siam (*Sechium edule*, Jacq Swartz). Tesis. Pascasarjana Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Fadillah, S. 2004. Pengaruh *Matriconditioning* plus Minyak Cengkeh atau Fungisida terhadap Mutu Kesehatan Benih. Skripsi. Departemen Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 49 hal.
- Fathonah, R. 2000. Pengaruh Pemberian Perak Tiosulfat dan Poliamin pada Media Enkapsulasi terhadap Viabilitas Bibit Mikro Enkapsulasi Kentang (*Solanum tuberosum* L.). Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 45 hal.

- Fitria, A.A. 2001. Pengaruh Perbedaan Tingkat Kemasakan, Periode *After Ripening*, Pematahan Dormansi, dan Media Perkecambahan terhadap Dormansi Benih Terong Kopek (*Solanum melongena* L.) Varietas Dadali. Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 40 hal.
- Hadiana, W.R. 1996. Peningkatan Viabilitas dan Vigor Benih Kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) dengan Perilaku *Presoaking* dan *Conditioning*. Skripsi. Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Harman. G.E., A.G. Taylor, and T.E. Stasz. 1989. Combining Effective Strains of *Trichoderma harzianum* and Solid Matrix Priming to Improve Biological Seed Treatments. *Plant Disease Reporter*, 73: 631-637.
- Hartini, R. 1997. Pengaruh Kondisi Simpan dan Perlakuan Invigorasi Pasca-Penyimpanan terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada Beberapa Periode Simpan. Skripsi. Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Hermansen, A., G. Brodal, and G. Balvoll. 1999. Hot Water Treatments of Carrot Seeds: Effects on Seed-Borne Fungi, Germination and Yield. *Seed Sci Technol*, 27: 599-613.
- Ilyas, S. 2006. Review: Seed Treatments Using Matricconditioning to Improve Vegetable Seed Quality. *Buletin Agronomi*, Vol. 34 (2): 124-132.
- Ilyas, S. 1994. *Matricconditioning* Benih Cabai (*Capsicum annum* L.) untuk Memperbaiki Performansi Benih. *Keluarga Benih*, 5 (1): 59-67.
- Ilyas, S. 1993. Invigoration of Pepper (*Capsicum annum* L.) Seed by Matricconditioning and Its Relationship with Storability, Dormancy, Aging, Stress Tolerance and Ethylene Biosynthesis. Dissertation. Cornell University, USA.
- Ilyas, S. 1986. Pengaruh Faktor '*Induced*' dan '*Enforced*' terhadap Vigor Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merr.) dan Hubungannya dengan Produksi per Hektar. Tesis. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. 81 hal.
- Ilyas, S. dan W.T. Diarni. 2007. Persistensi dan Pematahan Dormansi Benih pada Beberapa Varietas Padi Gogo. *Jurnal Agrista*, 11 (2): 92-101.

Daftar Pustaka

- Ilyas, S., M. Surahman, R. Saraswati, L. Gunarto, dan T. Adisarwanto. 2003. Peningkatan Mutu Benih dan Produktivitas Kedelai dengan Teknik Invigorasi Benih Menggunakan *Matriconditioning* dan Inokulan Mikroba. Laporan Hasil Penelitian. PAATP–Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pertanian.
- Ilyas, S., G.A. Sutariati, F.C. Suwarno, and Sudarsono. 2002. *Matriconditioning Improved Quality and Protein Level of Medium Vigor Hot Pepper Seed*. *Seed Technology*, 24 (1): 67-77.
- Ilyas, S., A. Hasan, U.J. Siregar, and Sudarsono. 2000. *Matriconditioning Improve Yard-Long Bean Seed Quality*. Third International Crop Science Congress, Hamburg, 17-22 August 2000.
- Ilyas, S. and W. Suartini. 1998. Improving Seed Quality, Seedling Growth, and Yield of Yard-Long Bean (*Vigna unguiculata* (L.) Walp.) by Seed Conditioning and Gibberellic Acid Treatment. p. 292-301. In: A.G. Taylor and Xue-Lin Huang (eds.) *Progress in Seed Research: Proceeding of the Second International Conference on Seed Science and Technology*, Guangzhou, China, 1997.
- International Seed Testing Association. 1999. *International Rules for Seed Testing, Rules 1999*. *Seed Sci Technol*. 27 (Supplement).
- International Seed Testing Association. 2010. *International Rules for Seed Testing Edition 2010*.
- ISTA-APSA-Danida Workshop on Sampling, Purity, Germination, and Accreditation. 2003. Hanoi, Vietnam.
- Jumhana, A. 2004. Penggunaan Jenis Tepung Nabati untuk Menekan Serangan Cendawan dan Mempertahankan Viabilitas, serta Vigor Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) selama Penyimpanan. Skripsi. Departemen Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 48 hal.
- Justice, O.L. and L. N. Bass. 1979. *Principles and Practices of Seed Storage*. Castle House Publications Ltd. 289 p.
- Kania, N. 1998. Pengaruh Perlakuan Invigorasi Benih terhadap Perkecambahan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). Skripsi. Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 59 hal.

- Kartika, E dan S Ilyas. 1994. Pengaruh Tingkat Kemasakan Benih dan Metode Konservasi terhadap Viabilitas Benih dan Vigor Benih Kacang Jogo (*Phaseolus vulgaris* L.). Buletin Agronomi, 22 (2): 44-59.
- Khan, A.A. 1992. Preplant Physiological Seed Conditioning. P. 131-181. In: J. Janick (ed). Review. Wiley and Sons Inc., New York.
- Khan, A.A., G.S. Abawi, and J.D. Maguire. 1992. Integrating Matricconditioning and Fungicidal Treatment of Table Beet Seed to Improve Stand Establishment and Yield. Crop Sci, 32 (1): 231-237.
- Khan, A.A., H. Miura, J. Prusinski, and S. Ilyas. 1990. Matricconditioning of Seeds to Improve Emergence. Proceedings of the Symposium on Stand Establishment of Horticultural Crops. 4-6 April, 1990. Minneapolis.
- Koesrini. 1987. Pengaruh Dosis dan Saat Pemberian TSP terhadap Produksi dan Vigor Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Varietas Gajah. Skripsi. Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 73 hal.
- Kusdamayanti. 2000. Pengaruh Kondisi Simpan, Inhibitor, dan Matricconditioning terhadap Viabilitas Benih dan Pertumbuhan Bibit *Shorea selanica* Blume. Tesis. Pascasarjana Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 107 hal.
- Langerak. 1998. Seedborne Diseases in The 21st Century: The Economical Importance and the Role of the Plant Disease Committee of the International Seed Testing Association in their Management. International Workshop on Seedborne Diseases. March 25-27, 1998. Nagoya, Japan. P. 91-97.
- Louwaars, N.P. and G.A.M. van Marrewijk. 1996. Seed Supply System in Developing Countries. CTA, Wageningen. The Netherlands.
- Madiki, A. 1998. Deteksi Dini Sifat Toleransi dan Peranan Perlakuan Invigorasi Benih dalam Mengatasi Cekaman Oksigen pada Berbagai Varietas/Galur Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). Tesis. Pascasarjana Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 71 hal.
- Mitropi. 1996. Pengaruh Skarifikasi Fisik, GA, dan CCC terhadap Perkecambahan Benih Terong (*Solanum melongena* L.) Varietas Dadali. Skripsi, Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Daftar Pustaka

- Nazirwan. 2001. Peningkatan Daya Simpan Bibit Enkapsulasi *in vitro* Brokoli (*Brassica oleracea* L.) dengan Pelapisan. Tesis. Pascasarjana Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 54 hal.
- Nurmailah, E.S. 1999. Pengaruh *Matriconditioning* plus Inokulasi dengan *Trichoderma* sp. terhadap Perkecambahan, Kadar Lignin, dan Asam Absisat Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). Skripsi. Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Pian, Z.A. 1981. Pengaruh Uap Etil Alkohol terhadap Viabilitas Benih Jagung (*Zea mays* L.) dan Pemanfaatannya untuk Menduga Daya Simpan. Disertasi. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. 278 hal.
- Purwaningsih. 1999. Pengaruh Kondisi Simpan, Lama Penyimpanan, dan Invigorasi terhadap Viabilitas Benih Tengkawang Tungkul (*Shorea stenoptera* BURCK). Tesis. Pascasarjana Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 63 hal.
- Puspitarini, D.P. 2003. Sturktur Benih dan Dormansi pada Benih Panggal Buaya (*Zanthoxylum rhetsa* (Roxb.) D.C.). Tesis. Pascasarjana Program Studi Ilmu Pengetahuan Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Redenbaugh, K. 1992. Synseeds. CRC.Press, Boca Raton, America. 481p.
- Rizain, A.W. 1999. Pengaruh Tipe Penyerbukan terhadap Produksi Benih dan Peran Perlakuan Invigorasi terhadap Peningkatan Perkecambahan Benih Jati (*Tectona grandis* L.f.). Tesis. Program Pascasarjana IPB. Bogor. 60 hal.
- Sadjad, S., E. Murniati, dan S. Ilyas. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih: dari Komparatif ke Simulatif. Penerbit PT Grasindo bekerja sama dengan PT Sang Hyang Seri, Jakarta. 185 hal.
- Sari, A.Y. 2006. Efektivitas Fungisida Botani dalam Menghambat Pertumbuhan Cendawan Patogenik Penyebab Rebah Semai pada Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) secara *in vitro*. Skripsi. Program Studi Hortikultura, Departemen Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 42 hal.
- Shalahuddin, A. dan S. Ilyas. 1995. Studi Conditioning pada Benih Kacang Panjang (*Vigna unguiculata* (L.) Walp.) Keluarga Benih, 5 (2): 1-8.

- Silalahi, V.S.E. 1999. Pengaruh Perlakuan Penyimpanan dan Invigorasi terhadap Perubahan Molekuler dan Viabilitas Benih Pinus (*Pinus merkusii* Jungh et de Vriese). Tesis. Program Pascasarjana IPB. Bogor. 60 hal.
- Schmidt, L. 2002. Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Sub-Tropis 2000. (Terjemahan) Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial, Departemen Kehutanan. Gramedia, Jakarta. 530 hal.
- Smith, E.M. and F.C. Wehner. 1987. Biological and Chemical Measures Integrated with Deep Soil Cultivation Against Crator Disease of Wheat. *Phytopathology*, 19: 87-90.
- Smith, J.E., L. Korsten, and T.A.S. Aveling. 1999. Evaluation of Seed Treatments for Reducing *Colletotrichum dematium* on Cowpea Seed. *Seed Sci. Technol*, 27: 591-598.
- Soejadi dan U.S. Nugraha. 2002. Studi Perilaku Dormansi Beberapa Genotipe Padi. Hal. 147-153. Dalam E. Murniati *et al.* (Eds.) Industri Benih di Indonesia. Laboratorium Ilmu dan Teknologi Benih IPB. 291 hal.
- Surahman, M. dan S. Ilyas. 1993. Pengaruh Pemupukan N and P terhadap Produksi dan Vigor Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merr.). *Keluarga Benih*, 4(2): 14-21.
- Suryani, N. 2003. Pengaruh Perlakuan *Matriconditioning* plus Fungisida pada Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) dengan Berbagai Tingkat Kontaminasi *Colletotrichum capsici* (Syd.) Butl. et Bisby terhadap Viabilitas dan Vigor Benih. Skripsi. Departemen Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 49 hal.
- Sutariati, G.A.K., Widodo, Sudarsono, dan S. Ilyas. 2006. Pengaruh Perlakuan Rizobakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman terhadap Viabilitas Benih serta Pertumbuhan Bibit Tanaman Cabai. *Buletin Agronomi*, 34 (1): 46-54.
- Sutariati, G.A.K., Widodo, S. Ilyas dan Sudarsono. 2006. Karakter Fisiologis dan Efektivitas Isolat Rizobakteri sebagai Agens Antagonis *C. capsici* serta sebagai PGPR untuk Tanaman Cabai. *Kultura*. Juni 2006.

Daftar Pustaka

- Suzanna, E. 1999. Pengaruh Penurunan Kadar Air dan Penyimpanan terhadap Perubahan Fisiologi dan Biokimia Benih Karet (*Hevea brasiliensis*). Tesis. Pascasarjana Program Studi Ilmu Pengetahuan Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Taylor, A.G. and G.E. Harman. 1990. Concepts and Technologies of Selected Treatments. *Annual Review of Phytopathology*, 28: 321-339.
- Taylor, A.G., P.S. Allen, M.A. Bennett, K.J. Bradford, J.S. Burris, and M.K. Misra. 1998. Seed Enhancements. *Seed Sci. Res.* 8: 245-256.
- Untari, M. 2003. Pengaruh Perlakuan Minyak Cengkeh terhadap Tingkat Kontaminasi Cendawan Patogenik Tular-Benih *Colletotrichum capsici* (Syd.) Butl. et Bisby dan Viabilitas Benih Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). Skripsi. Departemen Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 62 hal.
- Waemata, S. dan S. Ilyas. 1989. Pengaruh Tingkat Kemasakan, Kelembaban Nisbi Ruang Simpan, dan Periode Simpan terhadap Viabilitas Benih Kacang Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). *Buletin Agronomi*, 28 (2): 27-34.
- Yunitasari, M. dan S. Ilyas. 1995. Kemungkinan Penggunaan Beberapa Media Padatan sebagai Media *Matriconditioning* Benih Cabai (*Capsicum annum* L.). *Keluarga Benih*, 5 (2): 29-34.
- Zainal, A., A. Anwar, S. Ilyas, Sudarsono, dan Giyanto. 2010. Efektivitas Ekstrak Tumbuhan untuk Mengeliminasi *Clavibacter michiganensis* subsp. *michiganensis* pada Benih Tomat. *J. Agron. Indonesia*, 38 (1): 52-59.